

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Identitas Keagamaan dalam Media Sosial pada akun *Instagram* Mahasiswa Antropologi Universitas Negeri Medan menunjukkan bahwa:

1. Penyematan ayat kitab suci pada biografi *Instagram* mahasiswa Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan merupakan fenomena kompleks dengan beragam motivasi, yang mencerminkan representasi diri dan negosiasi identitas keagamaan di ranah digital. Mahasiswa menggunakan ayat-ayat tersebut sebagai pengingat dan pedoman pribadi, ekspresi kebanggaan dan penegasan identitas, sarana penyampaian pesan religius, serta terkadang dipengaruhi oleh tren media sosial dan keinginan untuk terlihat keren. Dengan demikian, ayat kitab suci tidak hanya menjadi penghias profil, tetapi juga memiliki peran penting dalam kehidupan beragama dan interaksi sosial mahasiswa di *Instagram*.
2. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi UNIMED mengekspresikan identitas keagamaan mereka di *Instagram* melalui berbagai cara, di antaranya dengan membagikan foto saat beribadah di gereja, mengunggah kegiatan keagamaan pada perayaan hari besar, membagikan ulang ayat kitab suci dari saluran

keagamaan, membuat sorotan (*highlight*) kegiatan keagamaan, dan berbagi lagu rohani melalui fitur catatan. Ekspresi keagamaan ini seringkali dilakukan dalam bentuk membagikan kutipan rohani, lagu rohani, atau momen ibadah, terutama pada hari Minggu atau hari besar keagamaan. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam batasan-batasan yang diterapkan mahasiswa dalam mengekspresikan keagamaan mereka di media sosial, dengan beberapa mahasiswa menekankan pentingnya menjaga toleransi dan menghindari konten yang menyinggung agama lain.

1.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan Penulis yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

1. Hendaknya Mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial untuk membangun dialog antaragama yang positif.
2. Hendaknya Mahasiswa dapat menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan kebaikan dan menginspirasi orang lain untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai agama.
3. Hendaknya Mahasiswa menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab dalam mengekspresikan identitas keagamaan. Hindari tindakan yang dapat menyinggung perasaan umat beragama lain dan selalu junjung tinggi nilai-nilai toleransi dan saling menghormati

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Hendaknya Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melibatkan mahasiswa dari program studi atau universitas lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang ekspresi identitas keagamaan di media sosial.
2. Hendaknya penelitian dapat dilakukan dengan metode kuantitatif atau campuran untuk mendapatkan data yang lebih luas dan mendalam.
3. Hendaknya penelitian dapat mengeksplorasi dampak ekspresi identitas keagamaan di media sosial terhadap perilaku dan interaksi mahasiswa di dunia nyata.